

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Alamat madrasah berada di Dusun Krajan RT 01 RW 03 Jalan Hasanudin No.1 Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik total sampling dalam jumlah populasi peserta didik kelas IV yang berjumlah 51 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV-A yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas IV-B yang berjumlah 26 peserta didik.

Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala madrasah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui wali kelas IV-A dan IV-B guna mencari informasi tentang agenda sekolah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu peneliti melakukan uji instrumen angket fasilitas belajar dan motivasi belajar. Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 17

Desember 2019. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa angket fasilitas belajar valid semua dari 20 pernyataan, dan angket motivasi belajar valid semua dari 30 pertanyaan. Kemudian pada hari Kamis, tanggal 19 Desember peneliti melakukan penelitian pada kelas sampel yaitu di kelas IV-A dan IV-B.

Tahap akhir, pada tahap akhir peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan uji manova dengan bantuan program komputer *SPSS 20 for windows*.

A. DESKRIPSI DATA

Lembaga pendidikan dalam menjalankan suatu proses pendidikan memerlukan berbagai fasilitas belajar yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Fasilitas belajar tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung sarana dan prasarana yang ada yaitu :

1. Keadaan Bangunan

MI Roudlotut Tholibin merupakan salah satu madrasah unggul dalam bidang akademis maupun non akademisnya. Dalam menunjang proses pendidikan tersebut memerlukan fasilitas belajar yang memadai sehingga prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara maksimal. Data fasilitas belajar berupa sarana dan prasarana di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	14 Lokal	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal	Baik
3.	Ruang Wakil Kepala	1 lokal	Baik
4.	Ruang Guru	1 lokal	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1 lokal	Baik
6.	Ruang Koperasi	-	Belum ada
7.	Ruang Perpustakaan	-	Ada
8.	Ruang Gudang	1 lokal	Baik
9.	Ruang Lab. IPA	-	Belum ada
10.	Ruang Lab. Komputer	1 lokal	Baik
11.	Masjid	1 lokal	Baik
12.	Ruang Kantin	-	Belum ada
13.	Tempat Parkir	2 lokal	Baik
14.	Aula	-	Belum ada
15.	Kamar Mandi /WC	8 lokal	Ada
16.	Ruang UKS	-	Belum ada

2. Keadaan Fasilitas Belajar di Madrasah

Keadaan fasilitas yang ada di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Sarana pembelajaran yang ada sudah ada dan dapat digunakan secara maksimal. Seperti meja, kursi, papan tulis, dan alat tulis sudah tersedia dengan cukup baik untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Ruang UKS belum ada, hanya beberapa kelas yang menyediakan kotak P3K di kelasnya.
- c. Tempat ibadah atau mushola sudah ada dan sudah dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah pada waktu sholat dhuha, sholat dhuhur, pembelajaran di luar kelas, dan kegiatan keagamaan lainnya.

- d. Jumlah lokal ruang belajar sudah sesuai dengan jumlah kelas sehingga proses belajar mengajar dapat digunakan secara maksimal.
- e. Buku-buku paket dari pemerintah dan kementerian agama sudah dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh peserta didik dan jumlahnya sudah mencukupi dengan jumlah siswa.
- f. Ruang perpustakaan belum ada, sehingga ruang perpustakaan digabung dengan ruang kelas. Penempatannya diletakkan di meja yang ditata di pokok ruang kelas sehingga penggunaan perpustakaan kurang maksimal walaupun buku-buku yang tersedia sudah lengkap.
- g. Laboratorium komputer sudah ada dan perlengkapan di dalam ruangan juga sudah memadai sehingga dapat digunakan oleh peserta didik.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari pemberian angket, dan dokumentasi. Pemberian angket fasilitas belajar dan motivasi belajar dilakukan peneliti pada kelas IV-A dan IV-B. Sedangkan hasil belajar Fiqih peneliti peroleh dari wali kelas masing-masing kelas berupa hasil akhir ujian semester ganjil.

1) Data Hasil Angket Fasilitas Belajar (X) di Sekolah

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada peserta didik di kelas IV, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Skor Angket Fasilitas Belajar

No.	Nama	Skor Fasilitas	No.	Nama	Skor Fasilitas
1.	ANPF	73	26.	AFA	71
2.	ANL	80	27.	ANM	71
3.	AHAR	72	28.	A	74
4.	CAS	71	29.	ATNS	70
5.	CA	71	30.	BNSD	66
6.	DFA	70	31.	DS	72
7.	FN	72	32.	FPAI	76
8.	FS	71	33.	GSA	76
9.	IMW	76	34.	IMNR	64
10.	MSH	64	35.	MAZ	71
11.	MKM	64	36.	MFHR	72
12.	MNAP	77	37.	MBU	67
13.	MANR	74	38.	MDA	71
14.	MAFN	70	39.	MIAH	69
15.	MAREF	69	40.	MSN	56
16.	MFS	75	41.	MKD	71
17.	MHF	65	42.	NZA	78
18.	MHH	69	43.	NZAT	62
19.	MMM	66	44.	NMN	69
20.	MYNAP	71	45.	NWNA	69
21.	MFL	74	46.	RAP	67
22.	MRIA	78	47.	SAQ	72
23.	NWN	71	48.	SZAB	65
24.	SAF	79	49.	SNB	66
25.	UFZA	76	50.	SHM	70
			51.	SSS	78
RATA-RATA			73,6		

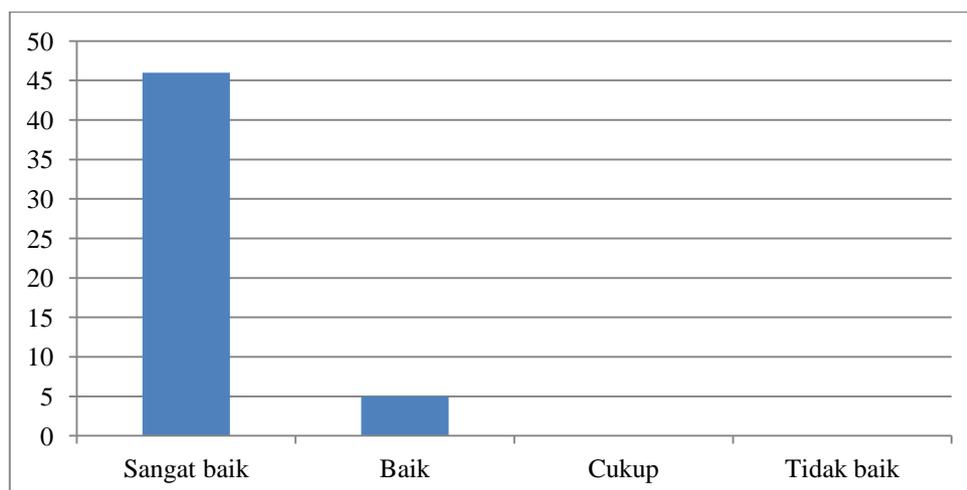
Instrumen yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar berupa angket terdiri dari 20 pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi yaitu 80. Untuk mencari nilai fasilitas

belajar menggunakan rumus = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$.

Tabel 4.3
Deskripsi Fasilitas Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	46	90 %
2	61-80	Baik	5	10 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			51	100 %

Gambar 4.1
Diagram Fasilitas Belajar



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 46 responden atau 90% memperoleh kriteria sangat baik, 5 responden atau 10% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 dengan kriteria sangat baik.

2) Data Hasil Angket Motivasi Belajar (Y¹)

Perolehan data dari penyebaran angket motivasi yang diperoleh dari peserta didik kelas IV. Berikut ini paparan data yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Skor Angket Motivasi Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar
1.	ANPF	94
2.	ANL	110
3.	AHAR	107
4.	CAS	112
5.	CA	102
6.	DFA	106
7.	FN	99
8.	FS	100
9.	IMW	100
10.	MSH	95
11.	MKM	91
12.	MNAP	107
13.	MANR	96
14.	MAFN	102
15.	MAREF	98
16.	MFS	103
17.	MHF	94
18.	MHH	100
19.	MMM	102
20.	MYNAP	100
21.	MFL	83
22.	MRIA	116
23.	NWN	109
24.	SAF	111
25.	UFZA	108
26.	AFA	104
27.	ANM	116
28.	A	118
29.	ATNS	102
30.	BNSD	98
31.	DS	101
32.	FPAI	108
33.	GSA	110
34.	IMNR	93
35.	MAZ	87

No.	Nama Peserta Didik	Skor Motivasi Belajar
36.	MFHR	118
37.	MBU	117
38.	MDA	116
39.	MIAH	88
40.	MSN	92
41.	MKD	109
42.	NZA	106
43.	NZAT	94
44.	NMN	92
45.	NWNA	104
46.	RAP	90
47.	SAQ	102
48.	SZAB	94
49.	SNB	97
50.	SHM	94
51.	SSS	114
RATA-RATA		102

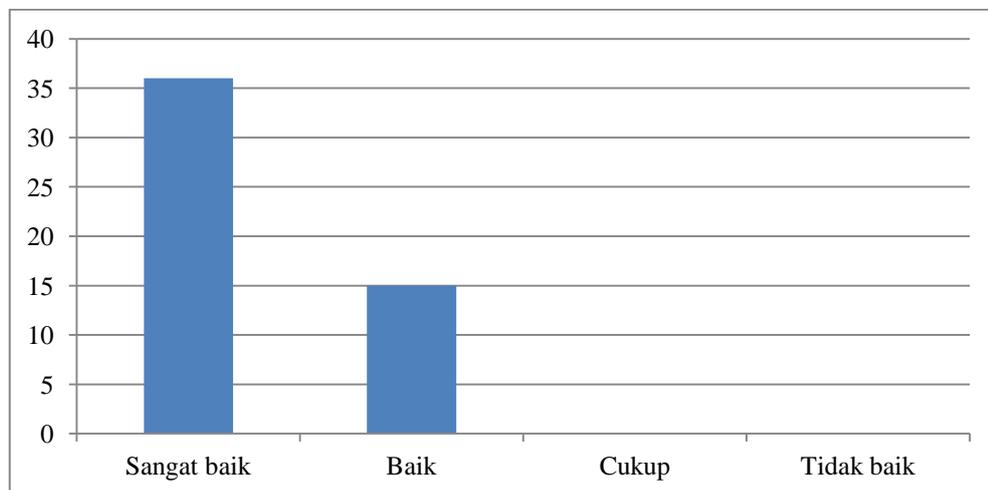
Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket terdiri dari 30 pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi yaitu 120. Berdasarkan skor total harapan tersebut maka dapat ditentukan rumus nilai motivasi belajar = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$.

Tabel 4.5

Deskripsi Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	36	71 %
2	61-80	Baik	15	29 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			51	100 %

Gambar 4.2
Diagram Motivasi Belajar



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 36 responden atau 71% memperoleh kriteria sangat baik, 15 responden atau 29% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 dengan kriteria sangat baik.

3) Data Hasil Belajar Peserta Didik (Y²)

Perolehan data dari hasil belajar UAS mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dari peserta didik kelas IV. Berikut ini paparan data yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Hasil Belajar Fiqih

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Fiqih
1.	ANPF	94
2.	ANL	94
3.	AHAR	89
4.	CAS	90
5.	CA	92
6.	DFA	93
7.	FN	88
8.	FS	93
9.	IMW	89
10.	MSH	85
11.	MKM	87
12.	MNAP	88
13.	MANR	91
14.	MAFN	92
15.	MAREF	92
16.	MFS	87
17.	MHF	91
18.	MHH	92
19.	MMM	83
20.	MYNAP	89
21.	MFL	91
22.	MRIA	91
23.	NWN	93
24.	SAF	88
25.	UFZA	84
26.	AFA	83
27.	ANM	89
28.	A	82
29.	ATNS	84
30.	BNSD	84
31.	DS	89
32.	FPAI	85
33.	GSA	89
34.	IMNR	80
35.	MAZ	80
36.	MFHR	84
37.	MBU	82
38.	MDA	83
39.	MIAH	86
40.	MSN	82
41.	MKD	83
42.	NZA	90

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Fiqih
43.	NZAT	89
44.	NMN	83
45.	NWNA	86
46.	RAP	84
47.	SAQ	88
48.	SZAB	85
49.	SNB	80
50.	SHM	89
51.	SSS	88
RATA-RATA		86

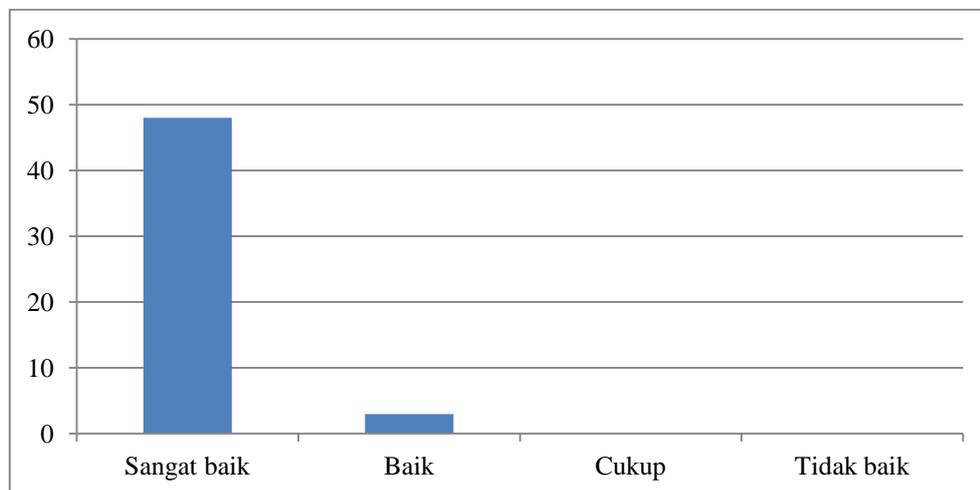
Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif berupa nilai belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport semester ganjil. Dengan demikian, nilai terendah adalah 0 dan skor total harapan tertinggi adalah 100.

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Belajar Fiqih

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	48	94 %
2	61-80	Baik	3	6 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			51	100 %

Gambar 4.3
Diagram Hasil Belajar Fiqih



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 48 responden atau 94% memperoleh kriteria sangat baik, 3 responden atau 6% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 dengan kriteria sangat baik.

B. ANALISIS DATA

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Validitas adalah cara untuk menguji setiap butir instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung.

Uji validitas instrumen fasilitas dan motivasi belajar digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 20 for Windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Fasilitas Belajar

No. Item	Harga Koefisien r	r_{tabel}	Keterangan
1	0,828	0,381	Valid
2	0,738	0,381	Valid
3	0,537	0,381	Valid
4	0,386	0,381	Valid
5	0,828	0,381	Valid
6	0,644	0,381	Valid
7	0,585	0,381	Valid
8	0,386	0,381	Valid
9	0,738	0,381	Valid
10	0,828	0,381	Valid
11	0,645	0,381	Valid
12	0,537	0,381	Valid
13	0,828	0,381	Valid
14	0,738	0,381	Valid
15	0,537	0,381	Valid
16	0,828	0,381	Valid

17	0,645	0,381	Valid
18	0,644	0,381	Valid
19	0,585	0,381	Valid
20	0,645	0,381	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen angket fasilitas belajar terdapat 27 peserta didik. Nilai r_{tabel} untuk $N = 27$ dan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,381. Instrumen dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item instrumen fasilitas belajar tersebut telah valid. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Item	Harga Koefisien r	r_{tabel}	Keterangan
1	0,534	0,381	Valid
2	0,744	0,381	Valid
3	0,637	0,381	Valid
4	0,515	0,381	Valid
5	0,655	0,381	Valid
6	0,760	0,381	Valid
7	0,566	0,381	Valid
8	0,673	0,381	Valid
9	0,637	0,381	Valid
10	0,515	0,381	Valid
11	0,534	0,381	Valid
12	0,744	0,381	Valid
13	0,515	0,381	Valid
14	0,566	0,381	Valid
15	0,744	0,381	Valid
16	0,534	0,381	Valid
17	0,637	0,381	Valid
18	0,566	0,381	Valid
19	0,760	0,381	Valid
20	0,566	0,381	Valid
21	0,673	0,381	Valid

No. Item	Harga Koefisien r	r _{tabel}	Keterangan
22	0,673	0,381	Valid
23	0,655	0,381	Valid
24	0,744	0,381	Valid
25	0,673	0,381	Valid
26	0,566	0,381	Valid
27	0,515	0,381	Valid
28	0,744	0,381	Valid
29	0,760	0,381	Valid
30	0,655	0,381	Valid

Jumlah responden uji coba instrumen angket motivasi belajar terdapat 27 peserta didik. Nilai r_{tabel} untuk $N=27$ dan signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,381. Instrumen dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item instrumen motivasi belajar tersebut telah valid. Sehingga data tersebut bisa digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui reliabel data instrumen yang satu dengan instrumen yang lainnya. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10

Uji Reabilitas Angket Fasilitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	20

Hasil uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,932 > 0,381. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

Tabel 4.11

Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	30

Hasil uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan hasil 0,920 > 0,381. Hal ini menunjukkan instrumen bersifat sangat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menguji data dengan menggunakan SPSS 20 for windows sebagai tabel berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		FASILITAS BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		51	51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,80	102,14	86,47
	Std. Deviation	4,762	8,780	4,880
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,078	,152
	Positive	,107	,078	,105
	Negative	-,117	-,060	-,152
Kolmogorov-Smirnov Z		,836	,556	1,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,486	,916	,187

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 = data yang diuji berdistribusi normal

H_a = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS 20* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel fasilitas belajar sebesar 0,486, variabel motivasi belajar sebesar 0,916 dan variabel hasil belajar sebesar 0,187. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar, motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian dan menentukan analisis regresi yang sudah digunakan. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program *SPSS 20 For Windows* sebagai berikut:

1) Linier Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * FASILITAS	(Combined)	1549,639	17	91,155	1,305	,249
	Between Groups	978,444	1	978,444	14,012	,001
	Deviation from Linearity	571,195	16	35,700	,511	,923
	Within Groups	2304,400	33	69,830		
	Total	3854,039	50			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = terdapat hubungan yang linier

H_a = tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,923. Karena Sig. Tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar peserta didik.

2) Linier Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Fiqih

Tabel 4.14

Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASI	(Combined)	470,473	17	27,675	1,268	,271
L	Between	195,376	1	195,376	8,952	,005
BEL	Linearity					
AJAR	Deviation	275,097	16	17,194	,788	,688
*	Groups from					
FASI	Linearity					
LITA	Within Groups	720,233	33	21,825		
S	Total	1190,706	50			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = Terdapat hubungan yang linier

H_a = Tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,688. Karena Sig. Tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar peserta didik.

3. Uji Hipotesis

Data yang sudah di uji prasyarat, kemudian akan di uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan uji manova.

a. Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Perumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi pada peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi pada peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

Tabel 4.15

Korelasi Product Moment antara Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,504 ^a	,454	,239	7,661

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

Hasil uji regresi linier sederhana diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,504. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 51 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung”. Dan berdasarkan tabel diperoleh angka R Square sebesar 0,454 atau 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sebesar 45,4% dengan kriteria sedang.

Tabel 4.16

Koefisien Regresi Linier antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,370	16,142		2,253	,029
¹ FASILITAS	,929	,227	,504	4,083	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Hasil tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 36,370$$

$$b = 0,929$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,370 + 0,929X$$

b. Analisis Regresi Sederhana untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih

Perumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih pada peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih pada peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Pengujian Hipotesis:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

Tabel 4.17

Korelasi Product Moment Antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,464	,147	4,507

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

Hasil uji regresi linier sederhana diatas diperoleh nilai r_{hitung} 0,405. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak

51 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung”. Dan berdasarkan tabel diperoleh angka R Square sebesar 0,464 atau 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih sebesar 46,4% dengan kriteria sedang.

Tabel 4.18

Koefisien Regresi Linier Antara Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,082	9,497		6,010	,000
	FASILITAS	,415	,134	,405	3,101	,000

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Hasil tabel diatas diperoleh data bahwa taksiran nilai parameter dari regresi linier sederhana dengan hubungan X mempengaruhi Y:

$$a = 57,082$$

$$b = 0,415$$

Sehingga model taksiran regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,082 + 0,415X$$

c. Uji Manova untuk Menghitung Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih

Uji manova merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian satu variabel independent yaitu fasilitas belajar (X) terhadap dua atau lebih variabel dependent yaitu motivasi (Y^1) dan hasil belajar (Y^2). Adapun data tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai angket dari fasilitas belajar dan motivasi belajar serta dari nilai hasil belajar peserta didik. dibawah ini hasil dari uji manova adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Multivariate Tests

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	8049,708 ^b	2,000	32,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	8049,708 ^b	2,000	32,000	,000
	Hotelling's Trace	503,107	8049,708 ^b	2,000	32,000	,000
	Roy's Largest Root	503,107	8049,708 ^b	2,000	32,000	,000
	Pillai's Trace	,760	1,191	40,000	82,000	,000
X	Wilks' Lambda	,366	1,228 ^b	40,000	80,000	,000
	Hotelling's Trace	1,385	1,263	40,000	78,000	,000
	Roy's Largest Root	1,059	2,055 ^c	20,000	41,000	,000

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

Hasil uji multivariate test dapat dilihat bahwa pada kolom sig. Hasil yang telah diperoleh pada kolom X, menunjukkan nilai sig. adalah 0,000. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

C. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Hasil analisis data penelitian selanjutnya didiskripsikan ke dalam tabel yang menunjukkan adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a: Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di</p>	<p>$r_{hitung} = 0,504$ dan taraf signifikansi pada tabel <i>Sig(2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>$r_{tabel} = 0,279$ dan probability $< 0,05$</p>	H_a : diterima	Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.				Tulungagung .
2	<p>H_a : Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.</p>	<p>$r_{hitung} = 0,405$ dan taraf signifikan si pada tabel <i>Sig(2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>$r_{tabel} = 0,279$ dan taraf probability $< 0,05$</p>	H_a diterima	Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung .
3	<p>H_a : Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.</p>	<p>Nilai sig. kolom X 0,000</p>	<p>Probability $< 0,05$ berarti signifikan</p>	H_a diterima	Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung .

Hasil rekapitulasi pada tabel 4.20 dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar

fiqih peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil rekapitulasi pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,504$ dan taraf signifikansi pada tabel *Sig(2-tailed)* adalah 0,000. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,504 > 0,279$ dan *Sig(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil rekapitulasi pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,405$ dan taraf signifikansi pada tabel *Sig(2-tailed)* adalah 0,000. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,405 > 0,279$ dan *Sig(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Hasil rekapitulasi pada kolom nomor 3 mengenai fasilitas, motivasi dan hasil belajar dengan uji manova diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.